

PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEWUJUDKAN PERSAMAAN HAK PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Maria Alosima Lola Bai, Agung Suprojo

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: aloysima@gmail.com

***Abstract:** Education is one of the fundamental development transformation processes that play an important role in the development of development. In this era of incessant development, the gap in education is still felt by children with special needs. Along with the human rights movement came the view that all extraordinary children must be educated as normal children. This is because children with special needs are not considered, the development of human resources is not optimal. So that employment problems for children with special needs are lacking and many people consider children with special needs with one eye. This research method uses qualitative research. Data obtained is from primary data and secondary data. The sample determination technique uses purposive sampling. Data collection uses interview, observation and documentation techniques. Data analysis, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data using technical triangulation. The development of human resources for children with special needs at Bhakti Luhur shows the existence of behavioral changes by improving the condition of children with special needs in accordance with physical, intellectual, and mental deficiencies in children with special needs. Increased independence in children with special needs, equipped with skills and able to be assigned tasks that are appropriate even heavier tasks and those that have change by being given by teachers who directly or indirectly influence the execution of the task. The implementation and fulfillment of the rights of children with special needs to obtain education have been carried out in accordance with Law number 8 of 2016, concerning Persons with Disabilities namely respect for dignity, individual autonomy, without discrimination, full participation, human diversity and humanity, equality of opportunity, equality, accessibility; inclusive; and special treatment and more protection.*

Keywords: Human Resources, Human Rights

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu proses transformasi pembangunan mendasar yang berperan penting dalam penggerakan pembangunan. Pada era pembangunan yang sedang gencar-gencarnya ini, kesenjangan pendidikan masih dirasakan oleh anak berkebutuhan khusus. Seiring dengan gerakan hak asasi manusia timbullah pandangan bahwa semua anak luar biasa harus mendapatkan pendidikan sama dengan anak normal. Hal ini karena anak berkebutuhan khusus tidak diperhatikan, pembangunan sumber daya manusianya kurang maksimal. Sehingga masalah lapangan kerja untuk anak berkebutuhan khusus kurang dan banyak masyarakat menganggap anak berkebutuhan khusus dengan sebelah mata. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data yang di peroleh yaitu dari data primer dan data skunder. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus di Bhakti Luhur menunjukkan adanya perubahan perilaku dengan memperbaiki kondisi anak berkebutuhan khusus yang sesuai dengan kekurangan fisik, intelegensi, maupun mental pada anak berkebutuhan khusus. Mengalami peningkatan kemandirian pada anak berkebutuhan khusus, dibekali dengan keterampilan dan mampu diserahi tugas yang sesuai bahkan tugas yang lebih berat dan yang mempunyai perubahan dengan diserahi guru yang langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas. Pelaksanaan dan pemenuhan hak penyandang anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan sudah terlaksana sesuai Undang-Undang nomor 8 tahun 2016, tentang Penyandang Disabilitas yaitu penghormatan terhadap martabat, otonomi individu, tanpa diskriminasi, partisipasi penuh, keragaman manusia dan kemanusiaan, kesamaan kesempatan, kesetaraan, aksesibilitas; inklusif; dan perlakuan khusus dan Pelindungan lebih.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Hak Asasi Manusia

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki beraneka ragam suku, ras, agama, bahasa dan ribuan pulau namun mempunyai satu tujuan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Untuk melaksanakan dan mencapai sebuah tujuan yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28c ayat 1, setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya, demi kesejahteraan manusia.

Pendidikan merupakan salah satu proses transformasi pembangunan mendasar yang berperan penting dalam pembangunan. Karena pendidikan merupakan hal pertama dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Sehingga pendidikan merupakan proses pengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya medewasakan melalui proses pengajaran dan pelatihan. Namun pada kenyataannya, pendidikan di Indonesia sekarang ini masih menunjukkan kualitas yang belum maksimal. Kenyataan yang justru terjadi dengan pendidikan di Negara yang luas ini yaitu pendidikan tidak merata keseluruhan penjuru Nusantara khususnya pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Pada era pembangunan yang sedang gencar-gencarnya ini, kesenjangan pendidikan masih dirasakan anak berkebutuhan khusus. Meskipun kebebasan dalam mengenyam pendidikan telah diberikan dengan di canangkan berbagai upaya oleh pemerintah. Sehingga pendidikan anak berkebutuhan khusus tidak diperhatikan, pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus kurang maksimal yang mengakibatkan anak berkebutuhan khusus mengalami kurangnya lapangan kerja karena instansi atau perusahaan masih kurang percaya akan kemampuan anak berkebutuhan khusus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang akan diteliti bersifat sementara. Menurut Sugiyono (2014:9), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur Malang dengan pertimbangan terdapat pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus. Data yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah data Sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data Primer yang merupakan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi atau data yang tidak dapat langsung atau telah dicatat oleh pihak lain. Tekni kanalisis data menggunakan model Miles dan Hubermanya itu dengan langkah-langkah mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Sumber Daya Manusia

1. Penyelenggaraan Pendidikan

Kualitas sumber daya manusia terhadap pertumbuhan atau suatu kinerja akan terlihat dengan jelas ketika upaya pembangunan sumber daya manusia mencapai tujuan yang telah direncanakan. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus, Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur mempunyai langkah-langkah dalam penyelenggaraan pendidikan. Langkah pertama adalah menetapkan alokasi waktu dalam penyelenggaraan pendidikan disesuaikan dengan tingkat kelas dan intelegensi anak berkebutuhan khusus. Untuk mencapai sebuah tujuan dalam suatu organisasi tentunya mempunyai jangka waktu dalam menetapkan alokasi waktu.

Hal ini dilaksanakan untuk menjalankan fungsi perencanaan pembangunan sumber daya manusia yang efektif dan efisien.

Langkah kedua yaitu isi/materi kurikulum dimodifikasi, disederhanakan dan bahkan dihilangkan agar sesuai dengan tingkat intelegensi anak berkebutuhan khusus. Hal ini karena isi/materi kurikulum merupakan patokan penting pembangunan dasar pada sumber daya manusia yang menerima maupun yang memberi. Langkah ketiga yaitu proses belajar mengajar terus ditingkatkan dengan kualitas guru yang mempunyai keahlian untuk meningkatkan sumber daya anak berkebutuhan khusus. Pada dasarnya anak berkebutuhan khusus adalah unsur yang penting dalam pembangunan sumber daya manusia di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur sebagai tujuan utama atau sasaran pembangunan yang menuntut guru lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

Langkah keempat sarana prasarana dalam mendukung kegiatan pembangunan sumber daya manusia dengan dukungan alat peraga yang nyata cukup memadai disesuaikan dengan perkembangan jaman dan teknologi. Sarana dan prasarana mempunyai peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia sebagai penunjang penggerak aksesibilitas pembangunan sumber daya manusia di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur. Hal ini juga merupakan tujuan keempat Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur yaitu menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan sebagai upaya pembangunan sumber daya manusia. Langkah kelima yaitu lingkungan belajar yang merupakan situasi yang berhubungan dengan lingkungan fisik maupun sosial tercipta dengan suasana yang mendukung dan memberikan kenyamanan dalam kegiatan pembangunan sumber daya manusia. Hal ini perilaku anak berkebutuhan khusus juga di pengaruhi oleh lingkungan. Langkah keenam yaitu pengelolaan kelas dalam meningkatkan sistem pendidikan terus dilaksanakan untuk mencapai pembangunan sumber daya manusia yang telah direncanakan. Hal ini Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur memerlukan perencanaan, pengawasan, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan untuk menciptakan suasana pembangunan sumber daya manusia lebih baik lagi.

2. Hak Memperoleh Pendidikan

pembangunan sumber daya manusia tentunya mengutamakan hak anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan. Hal ini terlihat dari penerapan hak asasi manusia sebagai pendukung pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur. Pada hakikatnya bahwa visi kedua Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur yaitu “memberikan kesempatan belajar kepada anak-anak berkebutuhan khusus”. yang tentunya mempunyai pengaruh besar dalam pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus.

Penghormatan martabat anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur sangat ditekankan. Namun secara kasat mata anak berkebutuhan khusus masih diperlakukan secara tidak baik oleh sesamanya. Hal ini hak asasi manusia bukan sekedar soal kesadaran dan amanat undang-undang maupun pancasila terhadap penghormatan martabat manusia. tetapi bagaimana sekolah maupun melaksanakan amanat terhadap pembangunan sumber daya manusia. Selanjutnya otonomi individu anak berkebutuhan khusus yang adalah kebebasan setiap individu untuk berintegrasi, kebebasan individu anak berkebutuhan khusus untuk berintegrasi diterapkan anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur. Karena salah satu upaya mewujudkan taraf kehidupan anak berkebutuhan khusus lebih berkualitas, adil, sejahtera lahir dan batin, mandiri, serta bermartabat di tengah masyarakat yaitu membimbing dan mengasa anak berkebutuhan khusus yang mempunyai bakat dan kemampuan di bidang apapun. Sehingga otonomi individu sebagai kebutuhan siswa untuk bebas mengekspresikan kemampuannya mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sumber daya manusia untuk memenuhi hak pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

Hal lain pendidikan tanpa diskriminasi pada anak berkebutuhan khusus tentunya sangat penting dalam menjunjung hak anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan yang layak. Namun kenyataannya, diskriminasi masih terlihat secara jelas. Hal ini terjadi antara teman sekolah, dan guru yang memberikan perhatian lebih pada siswa tertentu. Untuk tercapainya suatu pembangunan sumber daya manusia yang layak, tentunya tindakan diskriminasi atau pelayanan yang tidak adil terhadap individu tertentu sangat tidak mendukung. Hal ini karena karakter yang terbentuk dalam suatu pembangunan sumber daya manusia tidak akan maksimal dalam mewujudkan hak individu dalam memperoleh pendidikan. Sehingga pendidikan tanpa diskriminasi di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur masih sangat ditekankan untuk tidak terjadi. Peranan dan kontribusi anak berkebutuhan dalam menunjang hak anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan. Pengaruh undang-undang tentang disabilitas terhadap peranan dan kontribusi anak berkebutuhan khusus cukup besar di sekolah ini, namun dimasyarakat pengaruhnya masih minim. Hal ini karena peranan dan kontribusi anak berkebutuhan khusus masih salah dimanfaatkan oleh masyarakat. Partisipasi anak berkebutuhan khusus dalam berperan dan berkontribusi di sekolah yaitu kegiatan bakti sosial, perlombaan dan lain-lain yang tersalur sesuai dengan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya peran dan kontribusi ini, anak berkebutuhan khusus turut membangun sekolah. Disadari maupun tanpa disadari, tentunya hal ini bisa mencapai tujuan dari pembangunan sumber daya manusia dalam mewujudkan HAM.

Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur juga memberlakukan keragaman manusia dan kemanusiaan untuk memnuhi hak anak berkebutuhan khusus. Meskipun menyandang kecacatan fisik dan mental keragaman manusia dan kemanusiaan setiap agama dan Pancasila sudah ditekankan untuk saling menghormati keragaman manusia. Hal yang perlu dilakukan adalah bagaimana orang tua, guru dan sekolah memberikan pendidikan yang layak untuk anak berkebutuhan khusus sebagai makhluk sosial. Visi, misi Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur juga sudah jelas bahwa tujuannya untuk mewujudkan hak pendidikan anak berkebutuhan khusus. Dan yang menjadi landasan utamanya adalah Alkitab. Sehingga untuk meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia yaitu menerima keragaman manusia dan mengutamakan kemanusiaan.

Tidak terlepas dari itu, kesamaan kesempatan yang merupakan aspek utama dalam memperoleh pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang sangat ditekankan dalam undang-undang dasar. Kesamaan kesempatan di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur sudah memberikan peluang pendidikan bagi setiap anak berkebutuhan khusus untuk mengenyam pendidikan di sekolah ini. Karena menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap orang untuk memperoleh kesempatan mendapat pendidikan. Sehingga proses untuk memperoleh kesempatan pendidikan sangat ditekankan pada misi Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur butir pertama dan kedua, yaitu menciptakan siswa berkebutuhan khusus yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dan memberikan kesempatan belajar kepada anak-anak berkebutuhan khusus.

Dalam hal ini juga kesetaraan juga sangat ditekankan dalam pembangunan sumber daya manusia dan kesetaraan saat ini bukan menjadi hal yang baru. Kesetaraan adalah kesamaan hak yang diperoleh laki-laki dan perempuan. Kesetaraan di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur belum semuanya berlaku di sini. Karena di sini ada kelas di SMALB yang memisahkan kelas putra dan putri dengan materi pendidikan yang berbeda, yaitu di kelas komputer, tata boga, membatik, dan salon. Karena dikelas ini wanita belajar tata boga, membatik dan salon yang merupakan pekerjaan rumah tangga. Sedangkan pria belajar computer sebagai pekerjaan kantor. Hal ini sebenarnya sangatlah salah dan sudah tidak adil dalam menerapkan pendidikan dan dapat menimbulkan hambatan dalam pembangunan sumber daya manusia. Karena hak memperoleh pendidikan yaitu harus menyamaratakan.

Hak asasi manusia di Bhakti Luhur dalam pembangunan sumber daya manusia juga didukung dengan aksesibilitas yang adalah kemudahan yang disediakan untuk Penyandang disabilitas guna mewujudkan kesamaan hak. Hal ini tersedianya sarana prasarana dan fasilitas yang sesuai dengan keterbatasan anak berkebutuhan khusus agar tidak mengalami kesulitan dalam menempuh pendidikan meskipun masih perlu bantuan dan hal ini juga menunjukkan bahwa dalam pembangunan sumber daya manusia tidak hanya mentransfer ilmu tanpa aksesibilitas yang menunjang. Dalam kegiatan pembangunan sumber daya manusia tentunya harus memberikan pelayanan dan dukungan aksesibilitas yang menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Dalam tahapan pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur, pendidikan inklusif merupakan pendidikan untuk semua orang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur, anak berkebutuhan khusus yang sudah mandiri dan mengalami kemajuan intelektualnya akan dipindahkan ke kelas inklusi. Sebagian karena keinginan orang tua untuk pindah ke kelas inklusi. Kebanyakan dari anak berkebutuhan khusus yang sekolah di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur pindah di kelas inklusi yang sudah disediakan di Bhakti Luhur. Karena sekolah inklusi di luar masih banyak belum bisa menerima, dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Namun meskipun akan dipindahkan, IQ anak berkebutuhan khusus masih di tes lagi untuk memenuhi standar masuk sekolah inklusif sebagai pendukung pembangunan sumber daya manusia.

Perlakuan khusus dan perlindungan lebih bagi anak berkebutuhan khusus juga sangatlah penting dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus. Perlakuan khusus dan perlindungan lebih pada anak berkebutuhan khusus sangat diutamakan. Hal ini orang tua siswa merasa nyaman dengan pendidikan yang diutamakan bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur. Kualitas sekolah untuk berusaha yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam pembangunan sumber daya manusia tidak diragukan untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Sehingga pembangunan sumber daya manusia untuk mewujudkan persamaan hak mendapat pendidikan bagi ABK bisa berjalan lancar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh bangsa dan juga negara.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Anak Berkebutuhan khusus

1. Faktor pendukung

Dukungan dalam mencapai predikat keberhasilan suatu sasaran pembangunan sumber daya manusia menjadi hal yang sangat bermanfaat dalam menyelenggarakan pendidikan. Oleh karena itu sumber daya manusia dari guru diperlukan dan didukung dengan lingkungan maupun fasilitas guna mendukung pembangunan sumber daya manusia dalam mewujudkan persamaan hak pendidikan. Hal ini bahwa pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus untuk memberikan pendidikan yang layak sangat penting bagi anak berkebutuhan khusus. Faktor pendukung dan faktor penghambat sangat mempengaruhi tingkat kesadaran mewujudkan persamaan hak mendapatkan pendidikan dan memberikan kontribusi positif terhadap penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat terhadap penyelenggaraan pendidikan merupakan hal yang tidak asing. Yang menjadi faktor penghambat yaitu siswa yang rumah jauh sering kendala dengan transportasi, orang tua yang kurang peka terhadap ketertinggalan pendidikan anaknya. Sehingga ini membuat guru kesulitan dalam menangani ABK karena ada yang tertinggal pelajarannya, SPPnya mahal dikarenakan sekolah swasta, dan anak berkebutuhan khusus yang putus karena faktor orang tua yang kurang mendukung. Ada banyak banyak masalah yang menyebabkan anak berkebutuhan khusus

ketertinggalan pelajaran. Hal ini yang menjadi kesulitan bagi guru yang memberikan pelajaran dan membagikan waktu untuk memberikan pelajaran kepada anak yang tertinggal.

KESIMPULAN

Penerapan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dalam mewujudkan pembangunan sumber daya manusia di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur Malang memberikan dampak positif dalam mewujudkan persamaan hak mendapat pendidikan dan mempengaruhi peningkatan keterampilan dan pengalaman yang banyak bagi anak berkebutuhan khusus. Hal ini prioritas mewujudkan persamaan hak mendapat pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus juga telah diterapkan dalam upaya pembangunan sumber daya manusia bagi anak berkebutuhan khusus.

Faktor yang menjadi pendukung pembangunan sumber daya manusia di Sekolah Luar Biasa Bhakti Luhur Malang yaitu dengan adanya dukungan masyarakat dan pemerintah, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dan tersedianya pendidikan dan pelatihan guru. Selanjutnya yang menjadi faktor penghambat adalah dari siswa sendiri. Kualitas SDM bisa dikembangkan di antaranya melalui pendidikan. Jadi, pendidikan merupakan suatu upaya dalam proses pembangunan sumber daya manusia. Bila tujuan akhir setiap kegiatan pembangunan, baik dalam konteks makro maupun mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Safrudin, 2015, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, Gava Media, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Siagian, P., Sondang, 2014, *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soetomo, 2013, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh, 2015, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Sunyoto, 2010, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Wardani, dkk, 2009, *Pengantar Pendidika Luar Biasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zjarifal, 2015, *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.